

Pengaruh Financial Knowledge, Money Management Dan Locus Of Control Terhadap Financial Literacy Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Batam

Yosi Afrimayanti^a, Vargo Christian L Tobing^b

^{ab}Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam, Batam

*pb190810092@upbatam.ac.id, vargo.christian@puterabatam.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of financial literacy and lifestyle on financial management owned by student. The population in this study were accounting students at Batam University, Universal University, Batam International University, totaling 879 students. The sample used in this study amounted to 275 students using random sampling techniques. The data used in this study are primary data, namely by distributing questionnaire. Data analysis technique used in this case this research is a quantitative data analysis technique using descriptive analysis, instrument testing, classical assumption testing, multiple lineat analysis and hypothesis testing. Hypothesis testing (t test) shows that financial knowledge, money management and locus of control partially have a significant effect on financial literacy. The result of the research on the f test show that financial knowledge, money management and locus of control simultaneously have a significant effect on financial literacy.

Keywords : Financial Literacy; Financial Knowledge; Money Management ; Locus Of Control

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *money management*, dan *locus of control* terhadap *financial literacy* mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiwa akuntansi universitas batam, universitas universal, universitas internasional batam yang keseluruhan berjumlah 879 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 275 mempergunakan teknik *simple random sampling*. Data yang dipergunakan adalah data primer melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif yang mencakup analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis linear berganda serta uji hipotesis. Pengujian hipotesis (Uji t) menunjukkan hasil bahwa, *financial knowledge*, *money management* dan *locus of control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy*. Hasil penelitian pada uji f menunjukkan bahwa *financial knowledge*, *money management* dan *locus of control* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial literacy*.

Kata Kunci : Financial Literacy; Financial Knowledge; Money Management ; Locus Of Control

1. Pendahuluan

Beberapa tahun belakangan ini, literasi keuangan (*Financial Literacy*) menjadi sebuah hal yang penting untuk diterapkan bagi setiap individu karena dengan memahami konsep literasi keuangan seseorang dapat terhindar dari berbagai permasalahan keuangan. (Dewi & Listiadi, 2021) mengemukakan pernyataan bahwa literasi keuangan itu sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk menciptakan keamanan dari sisi keuangan yang artinya aman dari masalah keuangan dan apabila terjadi masalah keuangan dapat menemukan solusinya karena telah mempunyai perencanaan keuangan yang tepat. Banyak orang yang mengalami permasalahan keuangan yang disebabkan

karena kurangnya pengetahuan dalam mengatur keuangan sehingga sebagian orang memiliki perilaku keuangan yang kurang bijak dalam menggunakan uang. Hal ini yang memberikan dampak rendahnya *financial literacy*.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019 tentang tingkat literasi keuangan masyarakat indonesia menunjukkan persentase indeks literasi keuangan senilai 38,03%. Jika dibandingkan dengan dengan survei OJK pada tahun 2016 maka nilai tersebut mengalami kenaikan. Persentase tersebut dikaji dari segi kategori usia yang mana mana usia 26 -35 tahun menduduki tingkat tertinggi persentase literasi keuangan, setelah itu diikuti usia 36-50 tahun 18-25 tahun dan, sementara 15 -17 tahun memiliki

tingkat literasi keuangan paling terendah (OJK, 2021). Apabila dibandingkan dengan negara lain, masyarakat Indonesia memiliki Tingkat literasi keuangan yang rendah.

Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang jasa keuangan. Hal ini juga dialami oleh mahasiswa dikarenakan pendidikan keuangan pribadi yang dipelajari masih kurang. Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa swasta di kota Batam. Hasilnya sebagian mahasiswa sudah mengerti mengelola keuangannya dengan baik, ada yang menginvestasikan uangnya dalam bentuk saham, reksa dana ataupun dalam bentuk emas. Selain berinvestasi, mahasiswa juga menyisihkan sebagian dari uang bulannya untuk menabung. Meskipun demikian, tidak semua mahasiswa melakukan hal yang sama, ada sebagian mahasiswa yang belum menyadari pentingnya mengelola keuangan dengan baik, faktanya ada mahasiswa yang belum berinvestasi dan menabung, adapun sebagian yang menabung tetapi tidak diperuntukan untuk perencanaan dana darurat di masa depan melainkan untuk memenuhi gaya hidup, nongkrong bersama teman dan liburan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berpendapat bahwa situasi tersebut cukup penting untuk dilakukan penelitian, maka dari itu penulis mengangkat permasalahan tersebut menjadi topik dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menguji tingkat pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), pengelolaan keuangan (*money management*) dan locus pengendalian (*locus of control*) serta pengaruhnya terhadap literasi.

2. Kajian Literatur

2.1 Theory Of Planned Behavior

Theory of planned behavior atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan teori perilaku perencanaan. Teori ini menunjukkan bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap dan keyakinan. Teori ini juga menjelaskan faktor yang mendorong seseorang dalam berperilaku atau bertindak adalah niat. Niat dalam meningkatkan literasi keuangan. Semakin baik niat seseorang dalam meningkatkan pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan seseorang serta baik dalam pengambilan keputusan penggunaan keuangan maka akan berpengaruh pada literasi keuangan.

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) adalah suatu teori

psikologi yang digunakan untuk menjelaskan perilaku manusia berdasarkan niat atau rencana mereka. Teori ini mengemukakan bahwa perilaku seseorang dapat diprediksi berdasarkan tiga faktor utama, yaitu:

- a) Sikap (Attitude): Ini mengacu pada pandangan positif atau negatif seseorang terhadap perilaku yang akan dilakukan. Sikap mencakup keyakinan, nilai, dan evaluasi pribadi terhadap perilaku tersebut.
- b) Norma Subjektif (Subjective Norms): Faktor ini mencerminkan persepsi individu tentang apa yang dianggap penting oleh orang lain dalam lingkungan sosial mereka. Ini mencakup ekspektasi dan pengaruh dari teman, keluarga, dan kelompok sosial lainnya.
- c) Kendali Perilaku yang Dirasakan (Perceived Behavioral Control): Ini berkaitan dengan sejauh mana individu merasa memiliki kendali atau kontrol atas perilaku yang akan mereka lakukan. Kendali ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keterampilan, sumber daya, dan hambatan yang mungkin dihadapi individu.

Berdasarkan ketiga faktor ini, teori ini mengatakan bahwa niat individu untuk melakukan suatu perilaku akan mempengaruhi kemungkinan terjadinya perilaku tersebut. Dengan kata lain, jika seseorang memiliki niat yang kuat, memiliki sikap yang positif terhadap perilaku itu, merasakan dukungan dari norma subjektif, dan merasa memiliki kendali yang cukup, maka mereka lebih cenderung untuk menjalankan perilaku tersebut.

Teori Perilaku Terencana sering digunakan dalam berbagai konteks, seperti dalam penelitian perilaku kesehatan, perilaku konsumen, dan manajemen organisasi untuk memahami dan memprediksi bagaimana individu akan merespons suatu situasi atau tugas tertentu.

2.2 Financial Knowledge

Financial knowledge adalah tingkat pemahaman seseorang mengenai jasa keuangan seperti asuransi investasi, menabung, pengkreditan (Yuliani, 2019). Berdasarkan dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan seseorang mengenai lembaga keuangan formal, produk serta jasa-jasa keuangan. Berikut indikator yang digunakan untuk mengukur financial knowledge (Pramedi & Asandimitra, 2021) :

- a) Pemahaman mengenai suku bunga
- b) Pemahaman mengenai pinjaman atau kredit
- c) Pemahaman mengenai cara mengatur keuangan
- d) Pemahaman mengenai tabungan dan investasi

Pengetahuan finansial, juga dikenal sebagai literasi finansial, adalah pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Ini mencakup pengetahuan tentang konsep dasar seperti pengeluaran, penghematan, investasi, hutang, pajak, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Seseorang yang memiliki pengetahuan finansial yang baik mampu membuat keputusan keuangan yang bijak, mengelola risiko keuangan, dan mencapai tujuan keuangan mereka dengan lebih efektif. Literasi finansial penting untuk menghindari masalah keuangan, seperti utang berlebihan atau kehilangan uang melalui investasi yang buruk.

2.3 Money Management

Money management merupakan kepiawaian seseorang dalam mengatur, merencanakan serta menyimpan keuangan pribadinya seperti mencatat dan membatasi pengeluaran, mengalokasi sebagian pendapatan untuk menabung, berinvestasi serta membeli produk asuransi untuk mengatasi risiko dimasa yang akan datang (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020). Adapun indikator *money management* yang berpengaruh pada *financial literacy* (Chairil & Niangsih, 2020) sebagai berikut :

- a) Menentukan tujuan penggunaan keuangan
- b) Memperhitungkan pendapatan dan pengeluaran dengan tepat
- c) Membuat perencanaan dan penganggaran pengeluaran
- d) Membayar tagihan tepat waktu
- e) Membuat batasan pengeluaran

2.4 Locus of control

Locus of control diartikan sebagai tindakan seseorang dalam menghadapi suatu kejadian serta keyakinan dan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kejadian tersebut (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Selain itu *locus of control* juga dapat artikaan sebagai persepsi individu tentang faktor yang membuat seseorang berhasil atau tidaknya dalam melakukan pekerjaan. Adapun indikator yang berdampak pada literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- a) Intuisi dalam menjalani kehidupan

- b) Keahlian dalam menciptakan ide
- c) Kesanggupan dalam memutuskan penggunaan uang
- d) Kesanggupan dalam mengendalikan uang pribadi
- e) Kesanggupan memecahkan masalah keuangan pribadi.

Locus of control adalah konsep psikologi yang mengacu pada kecenderungan seseorang untuk mengatribusikan penyebab peristiwa dalam hidupnya, baik kepada faktor internal (internal locus of control) atau faktor eksternal (external locus of control).

Internal locus of control (lokus kendali internal) merujuk pada kecenderungan seseorang untuk menganggap bahwa mereka memiliki kendali atau pengaruh yang signifikan terhadap peristiwa dalam hidup mereka. Mereka cenderung menganggap bahwa tindakan, keputusan, atau usaha mereka memiliki dampak besar terhadap hasil yang mereka alami. External locus of control (lokus kendali eksternal) merujuk pada kecenderungan seseorang untuk menganggap bahwa peristiwa dalam hidup mereka lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor di luar kendali mereka, seperti nasib, keberuntungan, atau keputusan orang lain.

Locus of control adalah konsep penting dalam psikologi karena dapat mempengaruhi perilaku, motivasi, dan respons seseorang terhadap berbagai situasi dalam hidup. Orang yang memiliki internal locus of control cenderung lebih mungkin mengambil inisiatif, merasa lebih bertanggung jawab atas tindakan mereka, dan lebih mungkin mencapai tujuan mereka, sementara orang dengan eksternal locus of control cenderung lebih pasif dan merasa bahwa mereka tidak memiliki kendali yang signifikan atas kehidupan mereka.

2.5 Financial Literacy

Menurut (Devina & Ompusunggu, 2020) *financial literacy* merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan keuangan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Dengan demikian *financial literacy* adalah serangkaian proses yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri sehingga dapat mengatur keuangan pribadi dengan tepat. Berikut beberapa indikator pengukuran literasi keuangan (Hariyanti & Artiyany, 2020) :

- a) Pemahaman tentang mengelola keuangan
- b) wawasan tentang tabungan

- c) wawasan mengenai jenis dan manfaat asuransi
- d) wawasan tentang macam –macam investasi

Literasi keuangan adalah pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang konsep, praktik, dan pengelolaan keuangan pribadi atau bisnis. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana mengelola uang, membuat anggaran, berinvestasi, menghindari utang berlebihan, dan merencanakan masa depan finansial. Literasi keuangan sangat penting karena membantu individu membuat keputusan keuangan yang cerdas dan memiliki kontrol yang lebih baik atas keuangan mereka. Dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, seseorang dapat menghindari masalah keuangan yang serius, seperti utang yang berlebihan atau kesulitan keuangan, dan dapat membangun kekayaan serta mencapai tujuan keuangan mereka dengan lebih baik. Penting untuk diingat bahwa literasi keuangan bukan hanya tentang memahami konsep-konsep keuangan, tetapi juga tentang menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan keterampilan praktis seperti membuat rencana keuangan, mengelola pengeluaran, dan

menginvestasikan uang dengan bijak. Dengan meningkatkan literasi keuangan, individu dapat mengambil kendali atas keuangan mereka sendiri, mengurangi risiko keuangan, dan mencapai stabilitas finansial yang lebih besar. Oleh karena itu, pendidikan dan peningkatan literasi keuangan adalah hal yang sangat penting dalam masyarakat untuk membantu individu dan keluarga mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pengaruh variabel indenpenden yakni *financial knowledge*, *money management*, dan *locus of control* terhadap variabel dependen yaitu *financial literacy* mahasiswa perguruan tinggi swastas di Batam. Populasi yang dilibatkan dalam penelitian ialah mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta di Batam yang terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi) periode 2021/2022 dengan jumlah 879 mahasiswa. Dibawah ini merupakan informasi data mahasiswa dari tiap-tiap universitas :

Tabel 1. Populasi

| No | Nama Universitas | Tahun Berdiri | Kategori | Jumlah mahasiswa |
|-----------------|---------------------------------|-----------------|----------|------------------|
| 1. | Universitas Batam | 4 Mei 200 | Aktif | 81 |
| 2. | Universitas Universal | 17 Oktober 2014 | Aktif | 130 |
| 3. | Universitas Internasional Batam | 23 Agustus 200 | Aktif | 668 |
| Total Mahasiswa | | | | 879 |

Teknik *simple random sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini dan memakai rumus *slovin* dengan persentase toleransi kesalahan yaitu 5%. Dengan demikian, diperoleh sampel sebanyak 275 mahasiswa. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang pengumpulan datanya dengan cara penyebaran

kuesioner kepada 275 mahasiswa yang terdaftar Universitas Batam, Universitas Universal dan Universitas Internasional Batam melalui *google form*. Metode analisis data dalam penelitian ini mempergunakan uji statistik deskriptif, uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji determinan.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

| N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | |
|---------------------|---------|---------|------|----------------|-------|
| financial knowledge | 275 | 14 | 20 | 17.87 | 1.470 |
| money management | 275 | 15 | 25 | 20.27 | 2.210 |
| locus of control | 275 | 15 | 25 | 20.09 | 2.449 |
| financial literacy | 275 | 17 | 25 | 20.80 | 2.106 |
| Valid N (listwise) | 275 | | | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa variabel *financial knowledge* menunjukkan nilai minimum 14 dan nilai maksimum 20, mean 17,87 dan standar deviasi 1,470. Untuk variabel *money management* menunjukkan nilai minimum 15 dan nilai maksimum 25, nilai mean 20,27 serta nilai standar deviasinya 2,210. Pada

variabel *Locus of control* menunjukkan nilai minimumnya 15 dan nilai maksimumnya 25, nilai mean 20,09 dan standar deviasi 2,499. Sedangkan untuk variabel *financial literacy* menunjukkan nilai minimum 17, nilai maksimum 25, nilai mean 20,80 dan nilai standar deviasi 2,106.

4.2 Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Reabilitas

| No | Variabel | Cronbach Alpha | N Of Item | Keterangan |
|----|--------------------------|----------------|-----------|------------|
| 1 | Financial Knowledge (X1) | 0,725 | 4 | Realibel |
| 2 | Money Management (X2) | 0,736 | 5 | Realibel |
| 3 | Locus Of Control (X3) | 0,773 | 5 | Realibel |
| 4 | Financial Literacy (Y) | 0,849 | 5 | Realibel |

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Sesuai dengan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memperlihatkan nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,60, dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinilai realibel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 275 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.60602041 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .051 |
| | Positive | .051 |
| | Negative | -.036 |
| Test Statistic | | .051 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .079 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Sesuai dengan tabel 4 diatas tampak bahwa nilai *Asymp. Sig* = 0,079, dengan ini dapat diartikan data dalam penelitian ini berdistribusi

normal. Hal ini terbukti dengan melihat nilai signifikansi uji *kolmogrov-smirnov* sebesar 0,079 yang mana 0,079 > 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | Collinearity Statistics | |
|---------------------------|---------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Tolerance | VIF |
| 1 | Financial Knowledge | .647 | 1.544 |
| | Money Management | .532 | 1.880 |
| | Locus Of control | .547 | 1.828 |

a. Dependent Variable: Financial Literacy

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Pada tabel 5 diatas tampak bahwa nilai *tolerance* nya sebesar 0,647, yang mana nilai tersebut > 0,100 dan nilai VIF dari variabel *financial Knowledge* 1,544 yang mana nilai tersebut < dari 10,00, untuk variabel *money*

management nilai *tolerance* nya 0,532 yang mana nilai tersebut > 0,100 dan nilai VIF nya 1,880 dimana nilai tersebut < 10,00 , Untuk variabel *locus of control* menunjukkan nilai *tolerance* nya 0,547 > 0,100 dan nilai VIF nya < 10,00.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa didalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas

antar variabel indenpenden.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 2.307 | .720 | | 3.202 | .002 |
| | Financial Knowledge | .036 | .046 | .059 | .790 | .430 |
| | Money Mangement | -.078 | .041 | -.157 | -1.899 | .059 |
| | Locus Of Control | .013 | .038 | .028 | .338 | .735 |

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Sesui dengan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *financial knowledge* ialah 0,430, *money management* 0,059 dan variabel *locus of control* 0,735. Dengan demikian

dapat di artikan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dikarenakan ketiga variabel menghasilkan nilai signifikansi melebihi 0,05.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Output Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 8.300 | 1.144 | | 7.255 | .000 |
| | Financial Knowledge | .210 | .073 | .179 | 2.889 | .004 |
| | Money Management | .248 | .065 | .261 | 3.804 | .000 |
| | Locus Of Control | .206 | .061 | .228 | 3.381 | .001 |

a. Dependent Variable: Financial Literacy

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Sesuai dengan tabel 7 dihasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :
Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3

$$Y = 8.300 + 0,210X_1 + 0,248X_2 + 0,289X_3$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Output Uji Parsial

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 8.300 | 1.144 | | 7.255 | .000 |
| | Financial Knowledge | .210 | .073 | .179 | 2.889 | .004 |
| | Money Management | .248 | .065 | .261 | 3.804 | .000 |
| | Locus Of Control | .206 | .061 | .228 | 3.381 | .001 |

a. Dependent Variable: Financial Literacy

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji t tersebut maka bisa diartikan bahwa *financial knowledge* mempunyai nilai t hitung sebesar 2,889 > 1,96875, kemudian nilai signifikannya 0,004 < 0,05. *Money management* memiliki nilai t hitung 3,804 dan nilai signifikan 0,000, apabila dibandingkan dengan t tabel 1,96875, maka 3,804 > 1,96875

dan 0,000 tidak melebihi 0,05. *Locus of control* memiliki nilai t hitung 3,381 yang mana nilai tersebut > 1,96875 serta memiliki nilai signifikan 0,001 yang mana nilai tersebut < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial knowledge*, *money management* dan *locus of control* secara parsial berpengaruh

b. Uji simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 558.284 | 3 | 186.095 | 43.060 | .000 ^b |
| | Residual | 1171.193 | 271 | 4.322 | | |
| | Total | 1729.476 | 274 | | | |

a. Dependent Variable: Financial Literacy

b. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Financial Knowledge, Money Management

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Sesuai dengan tabel diatas tampak bahwa nilai f hitungnya adalah 43,060 dengan nilai signifikansinya 0,000. Dengan demikian F hitung > F tabel (43,060 > 2,63) dan nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05), maka dari itu dapat disimpulkan secara simultan ketiga variabel independent berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy*.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diberikan kesimpulan yaitu secara parsial *financial knowledge* secara signifikan mempengaruhi *financial literacy*. Oleh karena itu, semakin bagus tingkat pemahaman keuangan seseorang maka semakin baik pula literasi keuangannya. Secara parsial variabel *money management* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial literacy*. Dengan demikian semakin baik *money management* maka semakin baik *financial literacy* mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam. Secara parsial variabel *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam. Secara secara simultan ketiga variabel independen yaitu *financial knowledge*, *money management* dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap *financial literacy*.

DAFTAR PUSTAKA

Chairil, A., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi bengkulu. *The Manager Review Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 67–98. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/a46/article/view/16329>

Chandrarin, G. (2017) *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Devina, D., & Ompusunggu, H. (2020). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa yang ada di kota batam. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 219–227.

Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh status sosial ekonomi, pendidikan pengelolaan Keuangan keluarga dan literasi Keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi (studi kasus siswa akuntansi SMK). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.

Hariyanti, H., & Artiyany, M. (2020). Tingkat literasi keuangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada sekolah tinggi ilmu ekonomi tri dharma nusantara makassar. *Al-Buhuts*, 16. Retrieved from <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/a/b/article/view/1789>

Harahap, Baru dan Tukino. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher.

Harahap, B., (2020), *Akuntansi Biaya*, Edisi 1, Kepulauan Riau : Batam Publisher

Justyn, F. and Khornida Marheni, D. (2020) 'Pengaruh Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience, Dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy Pada Pelajar Kota Batam', *Journal of Global Business and Management Review*.

OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>

Pramedi, A. D., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial attitude, income dan financial self efficacy terhadap financial

management behavior entrepreneur lulusan perguruan tinggi di surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>

Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial Knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 2. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846/21793>

Yuliani, Y. (2019). The effect of financial knowledge on financial literacy with mediated by financial behavior in society of Palembang city south Sumatera. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 421. <https://doi.org/10.22441/mix.2019.v9i3.003>

